

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaranti, I., 2018. *Profil Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker Di 6 Apotek Kota Surakarta.*
- Bissell, P., Ward, P.R. & Noyce, P.R., 2000. Appropriateness measurement: application to advice-giving in community pharmacies. *Social Science & Medicine* .
- Blenkinsopp, A., Duerden, M. & Blenkinsopp, J., 2018. *Symptoms in the pharmacy : a guide to the management of common illnesses.* 8th ed.
- BPS Provinsi Papua, 2021. *Provinsi Papua Dalam Angka*
- Depkes RI, 2006. *Pedoman penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas.*
- Depkes RI, 2008. *Pelayanan Kefarmasian Untuk Penyakit Malaria.* Jakarta.
- Fajarini, H., 2018. Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan RI No.73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. *Jurnal Para Pemikir*, 7(2).
- Halilintar, & Sjaaf, A.C., 2020. Perilaku Swamedikasi pada Perokok di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, XVI(3).
- Hulu, O. et al., 2009. Medical Error dan Perilaku Klinis Petugas Kesehatan Dalam Penatalaksanaan Malaria di RSUD Gunung Sitoli Nias. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 12, pp.12-19.
- Kemenkes RI, 2020. *Buku Saku Tatalaksana Malaria.*
- Kemenkes, 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.*
- Menkes RI, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek.
- Muharni, S., Aryani, F., Agustini, T.T. & Fitriani, D., 2017. Sikap Tenaga Kefarmasian Dalam Penggalan Informasi Pada Swamedikasi Nyeri Gigi Di Apotek-Apotek Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 5(2).

- Muliasari, H. et al., 2020. Pelatihan Penggunaan Obat Secara Tepat Untuk Swamedikasi. *Journal of Character Education Society*, 3(3), pp.604-10.
- Noone, J. & Blanchette, C., 2017. The value of self-medication: summary of existing evidence. *Journal of Medical Economics*.
- Permenkes RI Nomor 35, 2014. Standar pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- PN, R.S., 2019. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Malaria dengan Perilaku Ibu Hamil Untuk Mencari Pengobatan Malaria dalam Kehamilan di Kabupaten Sorong*. Sorong, Universitas Papua.
- Prasetyo, B.N., 2017. *Kepuasan Konsumen Dalam Pelayanan Swamedikasi Apoteker Dengan Penerapan Asmethod Di Apotek Wilayah Kota Purwokerto*.
- Riskesdas, 2018. *Laporan Provinsi Papua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Sujono, R. & Sabiti, F.B., 2020. Pandangan Konsumen Ibu PKK di Semarang terhadap Kehadiran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian di Apotek. *Jurnal Farmasi Indonesia*.
- Sutarto & Eka, C., 2017. Faktor Lingkungan, Perilaku dan Penyakit Malaria., *Jurnal AgromedUnila*
- Syahbuki, A., 2018. *Profil Pelayanan Swamedikasi Terhadap Kasus Demam Anak Di Apotek Wilayah Kota Medan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar *Checklist*

ANALISIS PELAYANAN KEFARMASIAN TERHADAP SWAMEDIKASI MALARIA DIUKUR DARI PENERAPAN METODE *ASMETHOD* DAN KRITERIA KIE IDEAL DI WILAYAH KOTA NABIRE

Tanggal Pengambilan Data :

Nama Apotek :

Patient assessment

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
1. Apakah <i>Patient assessment</i> dilakukan langsung oleh apoteker?		
2. Apakah ditanyakan siapa yang sedang sakit/menderita gejala malaria?		
3. Apakah ditanyakan berapa usia pasien?		
4. Apakah ditanyakan tanda/gejala yang diderita pasien?		
5. Apakah ditanyakan faktor penyebab terjadinya penyakit malaria?		
6. Apakah ditanyakan sudah berapa lama pasien menderita sakit malaria?		
7. Apakah ditanyakan tindakan yang sudah dilakukan selama pasien menderita gejala malaria?		
8. Apakah ditanyakan obat-obat lain yang sedang digunakan oleh pasien?		

Rekomendasi

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
9. Apakah petugas memberikan rujukan?		
10. Apakah petugas memberi rekomendasi obat? - Nama Obat - Harga - Jenis Obat - Golongan Obat		

Informasi Farmakologi

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
11. Apakah diberitahukan tentang indikasi obat?		
12. Apakah diberitahukan tentang kontraindikasi obat?		
13. Apakah diberitahukan tentang efek samping obat?		

14. Apakah diberitahukan tentang cara pemakaian obat?		
15. Apakah diberitahukan tentang dosis obat?		
16. Apakah diberitahukan tentang waktu pemakaian?		
17. Apakah diberitahukan tentang lama pemakaian obat?		
18. Apakah diberitahukan tentang hal-hal yang harus diperhatikan mengenai obat?		
19. Apakah diberitahukan tentang yang harus dilakukan jika terlupa minum obat?		
20. Apakah diberitahukan tentang cara penyimpanan obat?		
21. Apakah diberitahukan tentang cara perlakuan sisa obat?		
22. Apakah diberitahukan tentang identifikasi obat yang rusak?		

Informasi non farmakologi

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
23. Apakah diberikan penjelasan tentang pola makan bagi pasien?		
24. Apakah diberikan penjelasan tentang menjalankan pola hidup yang sehat bagi pasien?		

Keterampilan Komunikasi umum

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
25. Membuat pasien untuk memberikan umpan balik		
26. Menumbuhkan sikap jujur dan rasa saling percaya diantara pasien dengan petugas apotek		
27. Tidak memojokkan pasien		
28. Peka dan mempunyai Teknik/strategi yang tepat untuk menghadapi pasien		

Informasi apa saja yang dikumpulkan

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
29. Menanyakan untuk siapa obat tersebut		
30. Mengumpulkan cukup informasi agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat		
31. Memastikan tentang pernah tidaknya pasien menggunakan obat tersebut		
32. Menyelidiki mengenai harapan pasien terhadap hasil terapi		
33. Menggunakan pertanyaan yang tepat untuk menggali informasi tentang tingkat keparahan penyakit		

34. Menggali pengalaman pasien mengenai penyakit dan pengobatan		
35. Mengkritisi permintaan yang secara jelas disebutkan oleh pasien		

Bagaimana cara informasi dikumpulkan

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
36. Efisiensi dalam menggali informasi		
37. Menggunakan dengan tepat informasi yang diperoleh		
38. Menggunakan pertanyaan terbuka/tertutup pada saat yang tepat		
39. Tidak ada informasi penting yang terlewatkan		

Hal yang perlu dipertimbangkan sebelum memberi saran

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
40. Mempertimbangkan kepercayaan dan keinginan pasien tentang pengobatan		
41. Menghormati pilihan pasien		
42. Mengkritisi saran yang diperoleh dari sumber lain		
43. Menyesuaikan dengan kemampuan ekonomi pasien		
44. Mempertimbangkan apakah pasien telah dikenal/belum oleh petugas apotek		

Kerasionalan isi saran/KIE yang diberikan

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
45. Memberikan informasi yang tepat		
46. Memberikan petunjuk khusus		
47. Memberikan saran mengenai hal yang dapat memperburuk penyakit pasien		
48. Menjelaskan follow up jangka panjang		
49. Menjelaskan penjelasan tentang produk obat dan hal penting yang harus dilakukan		
50. Menjelaskan mengenai resiko dan manfaat jika saran pengobatan dari petugas apotek ditolak oleh pasien		

Bagaimana cara saran diberikan

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
51. Diberikan pada waktu dan tahap yang tepat		
52. Memastikan bahwa KIE telah diberikan secara jelas		
53. Memastikan bahwa tujuan pengobatan yang diharapkan dapat tercapai		
54. Mengkonfirmasi jawaban untuk mengetahui tingkat pemahaman pasien		

55. Menghindari pemberian info yang berlebihan		
--	--	--

Kerasionalan pemilihan produk obat

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
56. Memberikan obat dalam jumlah yang tepat		
57. Memilih obat dengan bukti klinis yang memadai		
58. Memastikan keamanan produk obat		
59. Tidak berlawanan dengan indikasi resmi dari produk obat		
60. Tidak memaksakan penjualan obat kepada pasien		

Saat merujuk ke dokter

Tindakan Petugas Apotek	Ya	Tidak
61. Pasien dirujuk ke tenaga ahli Kesehatan yang tepat		
62. Pasien dirujuk dengan mempertimbangkan pilihan pasien		
63. Jaminan kerahasiaan perujukan		

Lampiran 2. Uji Validitas Instrumen

No.Butir Instrumen	Pearson Correlating R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,709	0,396	Valid
2	0,590	0,396	Valid
3	0,461	0,396	Valid
4	0,536	0,396	Valid
6	0,409	0,396	Valid
7	0,553	0,396	Valid
9	0,708	0,396	Valid
10	0,731	0,396	Valid
11	0,459	0,396	Valid
14	0,492	0,396	Valid
15	0,717	0,396	Valid
16	0,502	0,396	Valid
17	0,502	0,396	Valid
25	0,643	0,396	Valid
26	0,731	0,396	Valid
27	0,506	0,396	Valid
28	0,756	0,396	Valid
29	0,569	0,396	Valid
30	0,502	0,396	Valid
31	0,502	0,396	Valid
32	0,502	0,396	Valid
33	0,644	0,396	Valid
34	0,502	0,396	Valid

35	0,621	0,396	Valid
36	0,642	0,396	Valid
37	0,564	0,396	Valid
38	0,621	0,396	Valid
40	0,637	0,396	Valid
41	0,567	0,396	Valid
51	0,577	0,396	Valid
53	0,630	0,396	Valid
55	0,440	0,396	Valid
56	0,731	0,396	Valid
59	0,731	0,396	Valid
61	0,689	0,396	Valid
62	0,689	0,396	Valid
63	0,689	0,396	Valid

Lampiran 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	38

Gambar 16. Output Uji Reliabilitas